

Perbandingan efisiensi Propofol antara aplikasi TCI rumusan Marsh dan rumusan Schneider pada pasien ras Melayu di RSUPN Cipto Mangunkusumo = Comparison efficiency of Propofol between TCI application of Marsh and Schneider model in patients Malay race at Cipto Mangunkusumo Hospital

Yulia Hafni

Deskripsi Dokumen: <http://lib.ui.ac.id/opac/themes/libri2/detail.jsp?id=20329982&lokasi=lokal>

Abstrak

Latar belakang. Target Control Infusion (TCI) yang digunakan untuk propofol saat ini adalah Marsh dan Schneider. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbandingan efisiensi propofol antara aplikasi TCI rumusan Marsh dan rumusan Schneider pada pasien ras Melayu di RSCM. Efisiensi propofol dinilai dari total dosis propofol yang digunakan, lama waktu sampai tercapainya LoC (Loss of Consciousness) dan efek samping yang terjadi.

Metode. Subyek sebanyak 54 pasien, dirandomisasi menjadi 2 kelompok, 27 pasien menggunakan TCI rumusan Marsh dan 27 pasien menggunakan TCI rumusan Schneider. Target konsentrasi plasma (Cp) 4,2 mg/ml untuk rumusan Marsh dan 6 mg/ml untuk Schneider. dinilai kesadaran subyek, bila Cp awal telah tercapai selama 1 menit namun pasien masih sadar, target Cp dinaikkan 0,5 mg/ml tiap 30 menit sampai tercapai loss of consciousness (LoC).

Hasil. Total dosis propofol yang digunakan sampai tercapainya LoC dengan TCI rumusan Marsh $1,50 \pm 0,34$ mg/kg dan yang menggunakan TCI rumusan Schneider $1,74 \pm 0,29$ mg/kg. Lama waktu yang diperlukan sampai tercapainya LoC dengan rumusan Marsh $104,58 \pm 28,00$ detik dan dengan rumusan Schneider $173,48 \pm 28,94$ detik. Pasien yang menggunakan TCI rumusan Marsh menggunakan total dosis yang lebih sedikit dengan $p < 0,05$ dan waktu yang lebih singkat sampai tercapainya LoC dengan $p < 0,05$. Tidak ditemukan adanya perbedaan efek samping antara kedua aplikasi tersebut.

Kesimpulan. Tidak ada aplikasi TCI yang lebih efisien antara Marsh dan Schneider.